



DAMPAK PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN KE-2 DI SD NEGERI 094164 PARTIMBALAN**Oleh****Bajongga Silaban¹, Cindy Enjelina Purba², Sari Laurawulan Pasaribu³,
Yesi Monalisa Purba⁴**^{1,2} Universitas HKBP Nommensen,³ Universitas Negeri Medan,⁴ Universitas Methodist Indonesia**E-mail:**¹bajongga.silaban@yahoo.com, ²cindypurba00@gmail.com,³saripasaribu2001@gmail.com, ⁴yesimonalisa04@gmail.com

Article History:

Received: 05-10-2022

Revised: 13-11-2022

Accepted: 21-11-2022

Keywords:

Kampus Mengajar, Literasi,

Numerasi, Adaptasi

Teknologi

Abstract: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan peserta didik di masa pandemic covid-19 terutama mereka yang tinggal di daerah 3T. Salah satu program MBKM yaitu kegiatan kampus mengajar yang telah diperkenalkan dan dilaksanakan semenjak 12 oktober hingga 18 Desember 2020. Selanjutnya pada awal januari 2021 penyelenggara MBKM menetapkan pelaksanaan kampus mengajar angkatan ke-1. Sekolah Dasar Negeri SD Negeri 094164 Partimbalan salah satu sekolah sasaran kampus mengajar angkatan ke-2 yang pelaksanaannya dimulai tanggal 2 Agustus hingga 18 Desember 202 yang menerjunkan tiga orang mahasiswa dari 3 perguruan tinggi dan bidang ilmu yang berbeda dan dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing (DPL). Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan, pihak Kemendikbudristekdikti membekali mereka mulai tanggal 22 sampai 30 juli 2021 secara online. Hasil yang diperoleh selama melaksanakan program kegiatan kampus mengajar angkatan ke-2 berdampak positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Selain itu guru dan pihak sekolah terbantu dengan adanya adaptasi teknologi dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM).

PENDAHULUAN

Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan suatu program kebijakan terbaru yang diputuskan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristekdikti). Menurut menteri bahwa program merdeka belajar merupakan terobosan baru untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Nadiem menjelaskan tujuan dari program ini adalah untuk membantu ketertinggalan bagi anak-anak sekolah di daerah tertinggal, yang pada masa pandemi ini banyak tantangan yang dihadapi terutama mereka yang tinggal di daerah-daerah 3T yang sangat sulit untuk melaksanakan



pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selanjutnya para mahasiswa disebar ke 3.593 SD dan SMP di 491 kabupaten dan kota.

Pada tanggal 12 oktober hingga 18 Desember 2020 dimulainya pelaksanaan kampus mengajar yang diikuti sebanyak 2.390 orang mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dengan 692 sekolah sasaran sekolah dasar (SD) di 277 kabupaten dan kota pada 32 provinsi, yang kehadirannya disambut hangat oleh berbagai pihak sehingga Kemendikbudristek melanjutkan Program Kampus Mengajar melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang diikuti sebanyak 14.621 orang mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 sekolah dasar pada 458 kabupaten dan kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan (DPL) berperan dalam kegiatan ini. Selanjutnya pada kampus mengajar angkatan ke 2 tahun 2021, 22.000 orang mahasiswa lolos seleksi dari 371 perguruan tinggi yang ditempatkan di 3.251 SD dan 342 SMP pada 491 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Dengan adanya program belajar ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik untuk peserta didik, guru maupun orangtua. Melalui program merdeka belajar, proses pembelajaran tidak lagi hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi lebih berani berargumentasi, mandiri, beradab, berkompetensi, sopan dan cerdik dalam bergaul. Selain itu, pembelajaran tidak lagi menuntut peringkat kelas, karena dapat meresahkan anak maupun orangtua, mengingat kecerdasan setiap anak berbeda sesuai bidangnya masing-masing. Dengan demikian, sekolah diharapkan mampu membentuk peserta didik yang siap kerja dan berkompeten serta memiliki budi pekerti yang baik. SD Negeri 094164 Partimbalan merupakan salah satu sekolah sasaran kampus mengajar yang terletak di kabupaten Simalungun tahun 2021.

Tujuan Pelaksanaan

Secara umum program kampus mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19;
2. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar;
3. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
6. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
7. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional;
8. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman

budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

Analisis Situasi

Sekolah sasaran utama program kampus mengajar adalah yang memiliki akreditasi paling tinggi B untuk sekolah dasar dan akreditasi paling tinggi C yang berada di wilayah terpencil atau pinggiran kota. Program ini dilakukan secara online maupun tatap muka sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

SD Negeri 094164 Partimbalan adalah salah satu tempat pelaksanaan program kampus mengajar angkatan ke 2 yang terletak di desa Lias Baru, kecamatan Bandar Masilam, kabupaten Simalungun provinsi Sumatera Utara. Gambar 1 menunjukkan lokasi SD Negeri 094164 Partimbalan.



Gambar 1. Lokasi SD Negeri 094164 Partimbalan

Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan ke 2 dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Kebutuhan SD Negeri 094164 Partimbalan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum tentang karakteristik, proses pembelajaran yang dan kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

METODE

Kegiatan tim kampus mengajar angkatan ke-2 mengikuti beberapa tahapan, yaitu persiapan dengan mengikuti pembekalan yang dilaksanakan secara online oleh Kemendikbudristekdikti terkait dengan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah sasaran. Adapun pelaksanaan kegiatan tim kampus mengajar angkatan ke-2 adalah sebagai berikut.

Persiapan

a. Waktu Pembekalan

Hari/tanggal : 22-30 Juli 2021

Kegiatan : Pembekalan bersama narasumber dan menteri pendidikan

- 1) Pemaparan program Kampus Mengajar
- 2) Pedagogi sekolah
- 3) Konsep pembelajaran jarak jauh
- 4) Strategi kreatif belajar luring dan daring
- 5) Pembelajaran literasi dan numerasi
- 6) Penerapan asesmen dalam pembelajaran di SD dan SMP



- 7) Administrasi dan manajerial di sekolah
- 8) Etika dan komunikasi
- 9) Penerapan inovasi pembelajaran sekolah dasar dan sekolah menenga pertama
- 10) Mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemic
- 11) Aplikasi MBKM dan Monev kampus mengajar
- 12) Profil Pelajar Pancasila
- 13) Prinsip perlindungan anak (childprotection)

b. Waktu Penerjunaan

Hari/tanggal : Senin, 2 Agustus 2021

Kegiatan:

- 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan dinas pendidikan kabupaten
- 2) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi ke dinas Pendidikan Kabupaten
- 3) Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran
- 4) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada dinas pendidikan kabupaten
- 5) Koordinasi dengan sekolah dasar (SD) mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari dinas pendidikan kabupaten, salinan surat tugas dari direktorat belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi

c. Waktu Pelaksanaan Observasi Awal

Hari/tanggal : Senin, 02 Agustus 2021

Kegiatan : Observasi tahap awal bersama kepala sekolah beserta guru-guru dan pesertadidik SD Negeri 094164 Partimbalan

d. Metode Observasi Awal

Observasi yang dilakukan yaitu metode partisipan di mana terlibat langsung dalam observasi di SD Negeri 094164 Partimbalan baik dalam administrasi, pembelajaran, teknologi dan sebagainya. Hasil observasi awal yang diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik diperoleh sebagai berikut:

- 1) lokasinya berada di daerah dataran rendah sedikit agak jauh dari ibukota kabupaten
- 2) kepala sekolah 1 orang, guru wali kelas 6 orang, guru agama 1 orang dan pegawai 1 orang
- 3) jumlah kelas 6 ruang dengan jumlah peserta didik 90 orang
- 4) memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah
- 5) perpustakaan tidak ada
- 6) toilet guru dan peserta didik masing-masing 1 unit
- 7) menerapkan kurikulum 2013

Gambar 2 menampilkan penyerahan 3 orang peserta KM 2 di SD Negeri 094164 Partimbalan



Gambar 2. DPL menyerahkan mahasiswa KM 2 ke SD Negeri 094164 Partimbalan

e. Pelaksanaan Program

1) Mengajar

Analisis dari hasil pelaksanaan program mengajar yang telah diikuti selama 4 bulan bahwa pembelajaran selama luring dengan pembatasan waktu belum terlaksana semaksimal kegiatan biasanya. Selama proses pembelajaran terlihat bahwa masih sangat rendahnya kemauan dan rasa ingin tahu para peserta didik dalam belajar, hal ini disebabkan terlalu lamanya dilakukan pembelajaran secara online. Salah satu cara upaya yang dilakukan untuk memotivasi peserta didik tersebut yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang lebih fokus pada pembahasan soal.

2) Membantu Adaptasi Teknologi

Pelaksanaan adaptasi teknologi terutama dalam hal membantu pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sekolah.

3) Membantu Administrasi Sekolah

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru pada program ini berjalan dengan baik dan sesuai arahan dari guru. Membuat rencana pembelajaran dan merekap serta analisis nilai tugas dan ujian.

Analisis Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan DPL telah sesuai dengan program yaitu dengan memanfaatkan beberapa media pembelajaran. Hal ini berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar. Demikian juga terhadap guru dan sekolah dapat terbantu dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan .

Selain itu, tim kampus mengajar juga melakukan kegiatan literasi lingkungan seperti kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan sekolah dan membuat kebun sekolah. Lingkungan sekolah yang sebelumnya kurang tertata dengan rapi dan pembuangan sampah yang sembarangan akhirnya dapat dikendalikan dan diatur sehingga kelihatan semakin bersih dan indah. Gambar 2 -7 adalah dokumentasi pelatihan yang dilaksanakan tim kampus mengajar dengan peserta didik di SD Negeri 094164 Partimbalan.



Gambar 2. Perkenalan



Gambar 3. Pembelajaran



Gambar 4. Pelaksanaan AKM Kelas



Gambar 5. Bimbingan belajar



Gambar 6. Gotong Royong





Gambar 7. Les Tambahan

HASIL

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan tim kampus mengajar angkatan ke-2 selama 4 bulan di SD Negeri 0941640 Partimbalan diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 1:

Tabel 1. Kegiatan dan hasil tim KM 2 di SD Negeri 0941640 Partimbalan

Jenis Kegiatan	Hasil
Melaksanakan Pembelajaran	Membantu guru memperdalam literasi dan numerasi peserta didik. Pada bagian numerasi mahasiswa lebih memperdalam kemampuan peserta didik di bidang operasi penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian. Sedangkan pada bagian literasi mengajak peserta didik dengan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca sekitar 15 s.d 20 menit sebelum memulai pembelajaran. Hasil yang diperoleh, bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik SD kelas 4 s.d 6 sudah lebih baik dari pada sebelumnya. Demikian juga halnya dengan kegiatan literasi semakin lancar dalam membaca.
Bimbingan Belajar	Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 094164 Partimbalan, masih banyak peserta didik tidak lancar dalam literasi dan numerasi, sehingga diperlukan bimbingan belajar dengan melakukan les tambahan. Kegiatan ini juga dilakukan di sekolah dengan durasi waktu 30 s.d 60 menit saja. Peserta didik yang diikutsertakan yaitu SD kelas 2 s.d kelas 6. Melalui bimbingan belajar yang dilakukan setelah pulang sekolah peserta didik sudah semakin mahir dalam membaca dan operasi penjumlahan.
Adaptasi Teknologi	Melakukan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi peserta didik kelas 5 SD. Peserta didik terlebih dahulu mendownload aplikasinya dan



Jenis Kegiatan	Hasil
	memberikan username dan password. Se lanjutnya masuk dan mengisi literasi dan numerasi yang dipandu dan dikirim dari pusat. Pelaksanaan AKM, berjalan dengan cukup baik hanya jaringan yang tidak stabil dan dapat diatasi dengan menghubungkan ke hotspot HP pribadi.
Membantu Administrasi	Membantu pengadministrasian kelengkapan pembelajaran seperti pengisian buku raport, memindahkan data peserta didik ke buku induk, dan mempersiapkan bahan ajar.

PEMBAHASAN

Demi keberhasilan program Kampus Mengajar, pihak penyelenggara harus lebih memfasilitasi sekolah dan mahasiswa dalam melaksanakan segala program yang telah ditetapkan serta tetap menjalin kerjasama yang baik dengan pihak dinas pendidikan kabupaten dan kota. Hal ini akan dapat memperbaiki segala rencana yang sudah disepakati sebelumnya antara tim kampus mengajar dnegan sekolah sasaran, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan lebih berguna bagi dunia pendidikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan selama 4 bulan, bahwa program kampus mengajar sangat tepat kalau tetap dilanjutkan, sebab dengan hadirnya kampus mengajar banyak pihak yang terbantu. Mahasiswa secara langsung dapat menambah pengalaman dalam mengajar, dan peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan serta guru dapat terbantu dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan sangat berdampak terhadap proses pembelajaran di sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Dr. Mula Sigiuro, M.Si., Ph.D, sebagai koordinator kampus mengajar angkatan ke 2 yang memberi kesempatan sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL)
3. Kepala dinas pendidikan kabupaten Simalungun yang diwakili oleh stafnya Ibu Melva Simatupang yang membantu dalam pendistribusian peserta Kampus Mengajar Angkatan ke 2
4. Ibu Fatmawati Sihotang, S.Pd, kepala SD Negeri 094164 Partimbangan yang kesediaanya menerima tim kampus mengajar angkatan ke-2
5. Ibu Aminah br Manik, Guru Pendamping yang tetap bersabar dalam pendampingan mahasiswa
6. Seluruh pihak yang mendukung kegiatan tim kampus mengajar angkatan ke-2

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar (2021). Jakarta: Kemdikbud.
- [2] Dirjendikti Kemdikbud (2021) Panduan Program Bantuan Program Studi Menjadi Model *Center Of Excellence CoE* Merdeka Belajar- Kampus Merdeka.
- [3] Jamilah. (2020). Guru Profesional di Era New Normal: Review Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran Daring. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol.10(No.2), 238-247.
- [4] Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6 (Nomor 02), 214 - 224. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- [5] Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020, Oktober). Tantangan Pembelajaran Daring di Indonesia. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5, 89-98.
- [6] https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/Buku.Saku.Penunjang_rev_9.pdf



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN